

BAB II

PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis dan Ruang Lingkup dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (lapangan). Kirk dan Miller mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.¹

Peneliti ingin memperoleh informasi tentang bagaimana urgensi atau pentingnya media dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Falah Kuala Tungkal, dengan cara menghimpun data yang ada dilapangan sehingga nanti dapat diinterpretasikan sebagai hasil penelitian yang bersifat diskriptif.

2. Fokus dan Lingkup Penelitian

a. Fokus

Mengenai urgensi media dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

b. Ruang lingkup penelitian

Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah MTs Nurul Falah Kuala Tungkal, urgensi media dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Falah Kuala Tungkal.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), Cet. XXVI, hlm. 3

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta secara detail dan mendalam. Data yang disajikan pun dalam bentuk verbal dan bukan dalam bentuk angka.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan pertimbangan: a) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, b) Metode ini mendekati secara langsung pada hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, dan c) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna penelitian dimaksud.⁴

Menurut Lofian dalam Lexy J. Moeleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan”⁵. Berkaitan dengan ini, jenis datanya dibagi menjadi dua data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Eds. III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 29

³ Lexy J. Moeleong, *Op.cit*, hlm. 9-10

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: CV. Rnika Cipta, 2004), cet. IV, hlm. 87

⁵ Lexy J. Moeleong, *Op.cit*, hlm. 122

Data yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Sumber data ini adalah yang berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.

Dalam menentukan data dan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penulisan, penulis mengacu pada poin-poin tujuan penulisan. Oleh karena itu data-data yang akan dihimpun adalah:

- 1) Keterangan lisan tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih.
- 2) Keterangan lisan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.
- 3) Keterangan lisan tentang permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan media media dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.
- 4) Keterangan lisan tentang gambaran MTs Nurul Falah Kuala Tungkal; keadaan guru, struktur organisasi, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana dan lainnya yang dianggap perlu.

Sumber ini penulis ambil dari hasil wawancara dengan informan yang bertalian erat dengan masalah yang penulis teliti.

b. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Sumber ini berupa sumber tertulis seperti buku, majalah, arsip dan dokumen mengenai penelitian ini.

Dalam hal ini penulis gunakan sumber data untuk memperkaya data-data penulisan dalam penelitian. Sedangkan sumber statistik tidak digunakan penulis dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁷ Dalam penelitian ini sumber penelitian diperoleh :

- a. Guru mata pelajaran Fiqih
- b. Kepala madrasah
- c. Guru, pegawai madrasah dan siswa
- d. Buku/ literatur yang ada hubungan dengan teori yang dipakai dalam penulisan skripsi atau penelitian ini.
- e. Hasil observasi yang meliputi letak geografis, fasilitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang diperoleh dari tempat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini terbagi atas dua, yaitu; *subyek primer* dan *subyek sekunder*. Subyek primer adalah guru mata pelajaran Fiqih MTs Nurul Falah Kuala Tungkal, Subyek primer berjumlah 2 orang. Sedangkan subyek sekunder adalah hal-hal yang tidak terkait langsung dengan guru, namun merupakan pendukung yang turut melengkapi dari subyek primer. Hal-hal yang tergolong subyek sekunder dalam penelitian ini terdiri atas; siswa, kepala sekolah, dan pegawai administrasi.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. XIII, hlm. 129

⁷ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 157

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin, *observo*, memperhatikan, mengawasi, mengamati, memeriksa; *observatio*, penerpaan, pengamatan, peneropongan.⁸ Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan yang ada di MTs Nurul Falah dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan serta menulis data yang terkait dalam penelitian.

2. Wawancara/*Interviue*

Interviue yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Metode ini di tinjau dari pelaksanaannya dapat di bedakan menjadi tiga yaitu interview bebas, terpimpin, dan bebas terpimpin.¹⁰ Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

⁸ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet. 2, hlm. 163

⁹ Suharsimi, Arikunto, *Op.cit*, hlm. 156

¹⁰ *Ibid*, hlm. 132

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya secara cermat sedang dalam penyampaiannya dengan bebas dalam arti tidak terikat dengan nomor urut pada pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, leger, agenda, dan lain-lain.¹¹ Dokumen dapat dibedakan menjadi *dokumen primer*, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan *dokumen sekunder*, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain selanjutnya ditulis orang ini. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui: Struktur organisasi, daftar *interview*, Jumlah guru, siswa dan karyawan, dokumen lainnya yang diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹²

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 231

¹² Noeng Muhadjir, *loc.cit*, hlm. 104

data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian deskriptif yaitu studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan studi kasus ini untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana setelah memperoleh data, peneliti kemudian menyusun data tersebut, menjelaskannya dan dilanjutkan dengan menganalisisnya.

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.